

# **Bab 1**

## **Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan secara umum memiliki tujuan dalam menghasilkan laba semaksimal mungkin. Dalam mendapatkan laba yang tinggi, maka perhitungan harga pokok produksi serta perhitungan harga jual sangatlah penting, karena hal ini berhubungan sebuah persaingan dalam harga jual suatu produk dengan perusahaan lain, kemudian menganalisis serta melaporkan biaya yang sebenarnya untuk laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang sebenarnya. penentuan harga pokok produksi yang benar harus dikerjakan oleh setiap perusahaan, jika tanpa perhitungan harga pokok produksi yang sesuai, maka dipastikan perusahaan tersebut akan mengalami kendala dalam menentukan harga jual untuk sebuah produk.

Perusahaan yang mempunyai tujuan dalam mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin perlu memperhatikan dalam menentukan harga jual serta biaya produksi karena memiliki pengaruh didalam keberhasilan perusahaan. Kegiatan sebuah produksi memerlukan suatu pengorbanan finansial yang berupa jenis pengeluaran untuk memproduksi sebuah produk yang siap diedarkan. Biaya tersebut akan menjadi landasan didalam menentukan Harga Pokok Produksi (HPP), sebuah Harga Pokok produksi memiliki elemen pembentuk yang membentuk HPP. HPP sendiri dikelompokkan kedalam tiga golongan besar antara lain Bahan baku Langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead*, ketiga biaya tersebut perlu dicatat dengan baik sesuai dengan jenisnya. Hal tersebut dilakukan supaya mempermudah perusahaan, jika informasi sebuah biaya yang dikeluarkan dapat dibuat dengan cepat maka manajemen memiliki dasar yang kuat dalam merencanakan kegiatan. Perusahaan sendiri harus teliti dalam membuat laporan keuangan apalagi yang berhubungan langsung dengan biaya produksi supaya tidak ada pembengkakan biaya

didalam sebuah produksi. Informasi HPP dapat menjadi pengukur dalam menentukan harga jual yang benar dengan tujuan untuk memberikan keuntungan kepada perusahaan[1].

PT. Banjarnegara Agro Mandiri Sejahtera (BAMS) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan keripik buah organik yang berlokasi di Desa Pagelak, RT.03/RW.01, Ketemas Muntayaran, Pagelak, Kec. Madukara, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53482. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2015. PT. Banjarnegara Agro Mandiri Sejahtera memproduksi keripik organik yang sebagian besar untuk pasar mancanegara serta sisanya untuk pasar dalam negeri. Pada saat datangnya pandemik COVID-19 perusahaan ini mengalami penurunan produksi untuk pasar mancanegara yang mengakibatkan perusahaan berfokus untuk memproduksi keripik untuk kebutuhan pasar dalam negeri. Didalam menjalankan produksinya PT. Banjarnegara Agro Mandiri Sejahtera mengalami perubahan jumlah produksi, serta biaya produksi, yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. berubahnya harga, jumlah produksi, dan biaya produksi juga mempengaruhi keuntungan perusahaan serta akan mengganggu kegiatan produksi perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut serta belum adanya pengukuran dan analisis mengenai kapasitas produksi secara menyeluruh, maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisis kapasitas produksi untuk menentukan alternatif konfigurasi skenario terbaik dalam mengoptimalkan kapasitas produksi yang ada.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dibawah yang dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah adalah:

1. Perusahaan belum menerima keuntungan yang diharapkan
2. Perusahaan perlu merekalkulasi ulang biaya produksi yang ada

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dibuat berdasarkan identifikasi masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengestisasi HPP dengan pendekatan Proses
2. Menghitung titik impas (*Break Event Point*) berdasarkan estimasi HPP
3. Menganalisis utilitas kapasitas terhadap estimasi potensi laba berdasarkan model yang dibuat

### **1.4. Asumsi dan Pembatasan Masalah**

Adapun asumsi yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelian Bahan baku nangka yang fluktuatif

Untuk pembatasan masalah pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas 2 komoditas utama yaitu keripik Nangka, dan Keripik salak
2. Harga Nangka dan Salak sebesar Rp. 6000 dan Rp. 3000 berdasarkan data dari perusahaan
3. Biaya yang dihitung hanya mencakup biaya didalam pabrik tidak termasuk biaya pengeluaran untuk kantor

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika. penulisan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **Bab 1 Pendahuluan**

Berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, asumsi dan pembatasan masalah.

#### **Bab 2 Studi literatur**

Berisikan tentang teori, konsep dan kajian pustaka yang berkaitan dengan topik atau rumusan masalah pada penelitian ini.

#### **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Berisikan tentang rencana, urutan dan prosedur yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian dimulai dari identifikasi masalah hingga menarik kesimpulan dan memberikan saran.

**Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pengolahan data memaparkan tata cara untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan pada tahap pengumpulan data.

**Bab 5 Analisis**

Berisikan tentang analisis mengenai pengolahan data yang sudah lakukan.

**Bab 6 Kesimpulan dan Saran**

Berisikan inti yang diambil dari data-data yang telah diolah dan dianalisis serta memberikan saran-saran yang perlu dilakukan untuk tindak lanjut yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.